



Hubungan antara Dukungan Orang Tua dan Guru dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar

Dinda Bharotut Taqiyah^{1*}, Yudi Krisno Wicaksono²

¹⁻²Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

E-mail: dindabharotut693@gmail.com¹, yudi.krisno@uinsatu.ac.id²

*Korespondensi penulis: dindabharotut693@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to examine the relationship between parental and teacher support with geography learning achievement of grade X students at MA Ma'arif Udanawu Blitar. This research uses quantitative research and the type of correlation and relationship research. Data collection methods for parental and teacher support in this study using a questionnaire, while to obtain learning outcomes data using odd semester report card scores. This study used a sample of 96 students from a total population of 642 grade X students at MA Ma'arif Udanawu Blitar. Analysis data on hypothesis testing using product moment correlation test and multiple linear regression test. The results of this study indicate that parental support and teachers have a positive and significant relationship with geography learning achievement of grade X students at MA Ma'arif Udanawu Blitar, as evidenced by the significance value of the F test of $0.000 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_1 is accepted.*

Keywords: *Learning Achievement, Parent Support, Teacher Support.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara dukungan orang tua dan guru dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian korelasi dan hubungan. Metode pengumpulan data untuk dukungan orang tua dan guru pada penelitian ini menggunakan angket, sedangkan untuk memperoleh data hasil belajar menggunakan nilai raport semester ganjil. Penelitian ini menggunakan sampel 96 siswa dari total populasi sebesar 642 siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar. Analisis data pada uji hipotesis menggunakan uji korelasi product moment dan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan guru memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar, dibuktikan dengan nilai signifikansi uji F sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci: Dukungan Guru, Dukungan Orang Tua, Prestasi Belajar.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah sesuatu yang dibutuhkan individu karena dengan adanya pendidikan individu akan menjadi berguna baik bagi diri sendiri ataupun orang lain. Pendidikan memiliki artian luas yaitu hidup yang memiliki maksud seluruh ilmu pengetahuan baik dari segi teori, praktek dan situasi yang didapatkan dari sepanjang kehidupan dan dapat memberikan pengaruh positif bagi seorang individu (Redja Mudyahardjo 2016). Pendidikan juga diartikan sebagai kegiatan mendidik yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik untuk bisa memberikan pengajaran, pengarahan, ilmu pengetahuan dan menjadi tauladan yang baik untuk bisa dicontoh.

Seorang individu akan menempuh pendidikan berupa serangkaian kegiatan belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan yang dinamakan sekolah. Indikator yang menentukan

seorang pelajar atau siswa memperoleh keberhasilan pemahaman yang diharapkan adalah dengan melihat perolehan hasil belajar yang dinamakan prestasi belajar. Prestasi belajar adalah indikator dari yang berhasil didapatkan setelah mengikuti berbagai proses kegiatan belajar mengajar yang ada pada sebuah lembaga yang dinamakan lembaga pendidikan.(Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah 2018)

Dalam setiap kegiatan pembelajaran peserta didik pasti mengharapkan hasil yang maksimal sesuai dengan kerja keras dan kemampuan siswa. Terjadi perbedaan prestasi belajar yang cukup signifikan pada setiap siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar khususnya antara siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran geografi. Hal ini terjadi karena dalam proses pembelajarannya ada yang serius ada juga yang kurang serius, contohnya saja seperti tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), tidak memperhatikan kelas dan kurang berkonsentrasi pada pembelajaran menyebabkan prestasi belajar mereka menurun. Hal ini diduga lantaran kurangnya dukungan dari orang tua atau guru yang bisa jadi belum optimal. Pada masa ini siswa masih dalam tahap adaptasi dari sekolah menengah pertama (SMP) sehingga masih memerlukan bimbingan baik dari orang tua ataupun guru.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto merinci bahwasannya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terbagi menjadi dua yakni, faktor internal dan eksternal (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto 2008). Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar dua diantaranya dari lingkungan keluarga dalam hal ini adalah dukungan sosial orang tua dan lingkungan sekolah melalui dukungan dari guru. Antara beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar lainnya, dukungan sosial dari orang tua dan guru sangat menarik untuk diteliti keterkaitannya dengan prestasi belajar siswa.

Pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan orang tua dan guru dengan prestasi belajar siswa. Beberapa penelitian terdahulu tersebut antara lain Rizqi Isnaeni F, et al. menghasilkan bahwa anak-anak yang memiliki dan mendapat dukungan penuh dari orang tuanya cenderung memiliki motivasi dan sikap positif terhadap belajar, lebih disiplin dalam mengatur waktu belajar, dan mempunyai semangat yang tinggi dalam mencapai prestasi akademik (Rizqi Isnaeni Fajri 2020). Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Mustikaningtyas D.Q.A. menghasilkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa(Mustikaningtyas Dewi Qurrota A'yun 2022). Penelitian oleh Ayu Irma Ningrum juga menghasilkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terjadi antara dukungan sosial guru dan student well-being (Ayu Irma Ningrum2023). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Giovanni P.A.P. dan Samuel L. menunjukkan bahwa antara peran guru, orang tua dan motivasi belajar ketiganya

berpengaruh terhadap prestasi siswa (Giovanni Pedro, Aprista Pakpahan, and Samuel Lukas 2022)

Adapun perbedaan atau keterbaruan dari penelitian terdahulu yang telah dikumpulkan dengan penelitian yang saat ini sedang dilakukan. Keterbaruan atau perbedaan yang terdapat dalam penelitian saat ini adalah lokasi penelitian, populasi dan variabel yang digunakan. Penelitian ini juga mempunyai tujuan agar dapat menganalisis hubungan antara dukungan orang tua dan guru dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan pembelajaran dan kesadaran bagi semua orang khususnya orang tua dan guru meningkatkan kualitas pendidikan melalui optimalisasi dukungan yang diberikan kepada siswa.

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto merinci bahwasannya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terbagi menjadi dua yakni, faktor internal dan eksternal (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto 2008). Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar dua diantaranya dari lingkungan keluarga dalam hal ini adalah dukungan sosial orang tua dan lingkungan sekolah melalui dukungan dari guru. Diantara dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar lainnya, dukungan sosial dari orang tua dan guru sangat menarik untuk diteliti keterkaitannya dengan prestasi belajar siswa. Dukungan sosial dari dua pihak yakni orang tua dan guru sama-sama penting untuk menunjang prestasi belajar siswa. Ada sebuah teori yang dikembangkan oleh Bronfenbrenner bahwa pendidikan merupakan hasil dari sinergi antara lingkungan keluarga dan sekolah (Urie Bronfenbrenner 1917).

penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Giovanni Pedro Aprista Pakpahan dan Samuel Lukas dalam studi berjudul “Peran Guru, Peran Orang Tua, dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar di SD Karunia Imanuel Bandar Lampung”, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara peran guru, peran orang tua, dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Temuan tersebut menguatkan hasil penelitian ini, bahwa dukungan guru dan dukungan orang tua berkontribusi signifikan terhadap prestasi belajar siswa, sehingga keduanya merupakan faktor penting yang tidak dapat diabaikan dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam mata pelajaran Geografi (Pedro, Pakpahan, and Lukas 2022). Sehingga penelitian ini memiliki hipotesis bahwa terdapat hubungan antara dukungan orang tua dan guru dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian korelasi dan hubungan. Penelitian ini menggunakan sampel 96 siswa mengambil 15% dari total populasi sebesar 642 siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar. Metode pengumpulan data untuk dukungan orang tua dan guru pada penelitian ini menggunakan angket, sedangkan untuk memperoleh data hasil belajar menggunakan nilai raport semester ganjil. Pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Analisis data pada uji hipotesis menggunakan uji korelasi product moment dan uji regresi linear berganda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian di MA Ma'arif Udanawu Blitar dimulai pada tanggal 20 Januari 2025 hingga 03 Februari 2025. Pengumpulan data pada variabel dukungan orang tua dan guru pada penelitian ini menggunakan angket, sedangkan untuk memperoleh data hasil belajar menggunakan nilai raport semester ganjil. Penelitian ini menggunakan sampel 96 siswa dari total populasi sebesar 642 siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid (Syofian Siregar 2013). Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Dukungan Orang tua (X₁)

Item	Nilai Validasi	R tabel (N:30) taraf signifikansi 5%	asym.sig < α (0.05)	Keterangan
P1	0.707	0.361	0,000	Valid
P2	0.615	0.361	0,000	Valid
P3	0.409	0.361	0,025	Valid
P4	0.378	0.361	0,039	Valid
P5	0.773	0.361	0,000	Valid
P6	0.377	0.361	0,040	Valid
P7	0.540	0.361	0,002	Valid
P8	0.374	0.361	0,041	Valid
P9	0.528	0.361	0,003	Valid
P10	0.486	0.361	0,007	Valid
P11	0.657	0.361	0,000	Valid
P12	0.489	0.361	0,006	Valid
P13	0.557	0.361	0,001	Valid
P14	0.402	0.361	0,028	Valid
P15	0.471	0.361	0,009	Valid

Berdasarkan hasil uji SPSS 25.0 dengan output yang telah disajikan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel dukungan orang tua (X_1) yang terdiri dari 15 item pernyataan dapat dikatakan valid, karena r hitung dikatakan $>$ dari pada r tabel dan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05. Demikian dapat diketahui bahwasannya item-item pernyataan pada instrument penelitian dapat mengukur dengan tepat.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Dukungan Guru (X_2)

Item	Nilai Validasi	R tabel (N:30) taraf signifikansi 5%	<i>asympt.sig</i> < α (0.05)	Keterangan
P1	0.613	0.361	0,000	Valid
P2	0.594	0.361	0,001	Valid
P3	0.607	0.361	0,000	Valid
P4	0.397	0.361	0,030	Valid
P5	0.372	0.361	0,043	Valid
P6	0.571	0.361	0,001	Valid
P7	0.609	0.361	0,000	Valid
P8	0.674	0.361	0,000	Valid
P9	0.706	0.361	0,000	Valid
P10	0.556	0.361	0,001	Valid
P11	0.365	0.361	0,047	Valid
P12	0.412	0.361	0,024	Valid
P13	0.760	0.361	0,000	Valid
P14	0.725	0.361	0,000	Valid
P15	0.490	0.361	0,006	Valid

Berdasarkan hasil uji SPSS 25.0 dengan output yang telah disajikan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel dukungan guru (X_2) yang terdiri dari 15 item pernyataan dapat dikatakan valid, karena r hitung dikatakan $>$ dari pada r tabel dan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05. Demikian dapat diketahui bahwasannya item-item pernyataan pada instrument penelitian dapat mengukur dengan tepat.

b. Uji Reliabilitas

Variabel dalam penelitian dinyatakan reliabel jika jawaban dari responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Syofian Siregar 2013). Reliabilitas instrument dihitung dengan bantuan SPSS 25.0 menggunakan *Cronbach Alpha*, dengan kriteria jika koefisien *Cronbach Alpha* $>$ 0,60. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas angket dukungan orang tua dan guru:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Angket Dukungan orang tua (X_1) dan Guru (X_2)

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Batas Reliabel	Keterangan
Dukungan Orang Tua (X_1)	0,801	0,60	Reliabel
Dukungan Guru (X_2)	0,836	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji SPSS 25.0 dengan output yang telah disajikan pada tabel diatas dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel dukungan orang tua (X1) pada tabel 4.7 sebesar $0,801 > 0,60$ sehingga bisa dikatakan reliabel. Nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel dukungan guru (X2) pada tabel 4.8 sebesar $0,836 > 0,60$ sehingga bisa dikatakan reliabel. Dengan demikian instrument penelitian tersebut dikatakan reliabel dan memiliki hasil pengukuran yang konsisten.

Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0. Kriteria pengujian normalitas dilihat dari nilai pada kolom signifikasi (Sig.). Jika nilai signifikasi yang diperoleh lebih besar dari α (0,05) pada taraf signifikasi 5%, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal begitupun sebaliknya (Sugiyono 2018). Berikut hasil dari uji normalitas:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.65959946
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.058
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 ^c

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi *Unstandardized Residual* sebesar 0,073 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan uji prasyarat normalitas sudah terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antar variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak linear (Sugiyono 2018). Pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS 25.0. Kriteria pengujian linearitas dilihat dari nilai pada kolom Sig.pada *Deviation from Linearity*. Jika nilai sig. yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antarvariabel begitupun sebaliknya. Berikut hasil uji linearitas:

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas Dukungan Orang tua

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Geografi * Dukungan Orang tua	Between Groups	(Combined)	3025.833	85	35.598	3.251	.023
		Linearity	1765.795	1	1765.795	161.260	.000
		Deviation from Linearity	1260.038	84	15.000	1.370	.306
	Within Groups		109.500	10	10.950		
	Total		3135.333	95			

Berdasarkan hasil output yang telah disajikan dalam tabel diatas dapat diketahui nilai *sig. Deviation from Linearity* sebesar $0,306 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel dukungan orang tua (X) dan prestasi belajar geografi siswa (Y).

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas Dukungan Guru

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Geografi * Dukungan Guru	Between Groups	(Combined)	3038.333	86	35.329	3.278	.029
		Linearity	1718.876	1	1718.876	159.483	.000
		Deviation from Linearity	1319.458	85	15.523	1.440	.288
	Within Groups		97.000	9	10.778		
	Total		3135.333	95			

Berdasarkan hasil output yang telah disajikan dalam tabel diatas dapat diketahui nilai *sig. Deviation from Linearity* sebesar $0,288 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel dukungan guru (X) dan prestasi belajar geografi siswa (Y).

c. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang sempurna antarvariabel independen dalam suatu model. Kriteria pengujian multikolnearitas dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Value Inflation Factor* (VIF), Jika nilai *Tolerance* $> 0,100$ dan *VIF* $< 10,00$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Jika nilai *Tolerance* $< 0,100$ dan *VIF* $> 10,00$ maka terjadi gejala multikolinearitas (Sinambela 2021). Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Dukungan Orang tua	.240	4.161
	Dukungan Guru	.240	4.161

Berdasarkan output hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas dapat diketahui nilai *Tolerance* pada variabel dukungan orang tua dan dukungan guru sebesar $0,240 > 0,100$ dan nilai VIF sebesar $4,161 < 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada penelitian ini.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan untuk memastikan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Sinambela 2021). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.berikut hasil pengujiannya:

Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.837	1.598		3.027	.003
	Dukungan Orang tua	.034	.067	.106	.508	.613
	Dukungan Guru	-.076	.064	-.247	-1.184	.239

Berdasarkan output hasil uji heterokedastisitas pada tabel diatas dapat diketahui nilai signifikasi pada variabel dukungan orang tua (X1) adalah 0,613 dan niali signifikasi pada variabel dukungan guru (X2) adalah 0,239 yang mana keduanya memiliki nilai lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat masalah heterokedastisitas pada kedua variabel.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan uji korelasi product moment. Sedangkan untuk pengujian hipotesis ketiga menggunakan uji regresi linear berganda. Seluruh pengujian menggunakan SPSS 25.0 *for windows*. Adapun hasil ujinya sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Pertama

- 1) H0: Tidak adanya hubungan yang terjadi antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar.
- 2) H1: Ada hubungan yang terjadi antara dukungan orang tua dengan prestasi.

Tabel 9. Hasil Uji Korelasi Dukungan Orang tua dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X

Correlations			
		Dukungan Orang tua	Prestasi Belajar Geografi
Dukungan Orang tua	Pearson Correlation	1	.750**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	96	96
Prestasi Belajar Geografi	Pearson Correlation	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	96	96

Berdasarkan hasil uji korelasi product moment pearson yang ditampilkan pada tabel, diperoleh nilai sebesar 0,750 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel dukungan orang tua dan prestasi belajar geografi bersifat signifikan dan hubungan ini masuk kategori kuat. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dan prestasi belajar geografi.

Hasil analisis diperkuat dengan teori oleh Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto yang menyatakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan sosial keluarga dalam hal ini adalah dukungan orang tua (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto 2008). Hasil dari penelitian ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Mustikaningtyas Dewi Qurrota A'yun yang menyatakan dukungan orang tua sangat diperlukan karena dengan adanya peran orang tua dalam proses belajar maka dapat menjadikan prestasi anak meningkat (Mustikaningtyas Dewi Qurrota A'yun 2022).

b. Uji Hipotesis Kedua

- 1) H_0 : Tidak adanya hubungan yang terjadi antara dukungan guru dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar.
- 2) H_1 : Ada hubungan yang terjadi antara dukungan guru dengan prestasi

Tabel 10. Hasil Uji Korelasi Dukungan Guru dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X

Correlations			
		Dukungan Guru	Prestasi Belajar Geografi
Dukungan Guru	Pearson Correlation	1	.740**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	96	96
Prestasi Belajar Geografi	Pearson Correlation	.740**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	96	96

Berdasarkan hasil uji korelasi product moment pearson yang ditampilkan pada tabel, diperoleh nilai sebesar 0,740 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel dukungan guru dan prestasi belajar geografi bersifat signifikan dan hubungan ini masuk kategori kuat. Dengan demikian, H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan guru dan prestasi belajar geografi.

Hasil analisis yang telah diperoleh diperkuat dengan teori Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto yang menyatakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan kelas dalam hal ini adalah dukungan guru (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto 2008). Penelitian juga dilakukan oleh Petrus Logo Radja dan Fredericksen Victoranto Amseke yang menyatakan bahwa dukungan sosial guru dapat berpengaruh terhadap meningkatnya motivasi berprestasi siswa, melalui motivasi berprestasi yang baik siswa akan memperoleh kesuksesan dalam belajar (Petrus Logo Radja dan Fredericksen Victoranto Amseke 2018).

c. Uji Hipotesis Ketiga

- 1) H0: Tidak adanya hubungan yang terjadi antara dukungan orang tua dan guru dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar.
- 2) H1: Ada hubungan yang terjadi antara dukungan orang tua dan guru dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

a) Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel atau dengan melihat nilai signifikasih masing-masing t-hitung. Hasil dari uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	55.666	2.711		.000
	Dukungan Orang tua	.372	.114	.437	.002
	Dukungan Guru	.290	.109	.359	.009

Berdasarkan hasil uji SPSS 25.0 dari tabel 11 diperoleh nilai konstanta 55,666 dengan koefisien regresi variabel dukungan orang tua (X_1) sebesar 0,372 dan variabel dukungan guru (X_2) sebesar 0,290. Apabila dimasukkan dalam persamaan regresi berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 55,666 + 0,372 X_1 + 0,290 X_2 + e$$

Nilai konstanta sebesar 55,666 menunjukkan bahwa tanpa adanya dukungan orang tua (X_1) dan guru (X_2), prestasi belajar geografi siswa diprediksi sebesar 55,666. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,372 dan X_2 sebesar 0,290 menunjukkan bahwa kedua variabel berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Artinya, semakin tinggi dukungan dari orang tua dan guru, maka semakin tinggi pula prestasi belajar geografi yang dicapai siswa.

b) Uji F (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara bersamaan. Kriteria pengujian ini adalah apabila nilai $\text{Sig.} < 0,05$ dan $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ maka hipotesis diterima. Hasil uji f dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1863.030	2	931.515	68.090	.000 ^b
	Residual	1272.303	93	13.681		
	Total	3135.333	95			

Selanjutnya, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan F hitung sebesar 68,090. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan dukungan orang tua dan dukungan guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar geografi siswa. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibentuk layak digunakan untuk memprediksi prestasi belajar berdasarkan kedua variabel tersebut.

c) Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinan berganda (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel brand image dan brand trust secara parsial terhadap variabel terikat keputusan pembelian. Sehingga dapat diketahui keeratan hubungan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi:

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.594	.585	3.699

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,594, yang berarti bahwa sebesar 59,4% variasi dalam prestasi belajar geografi siswa dapat dijelaskan oleh variabel dukungan orang tua dan dukungan guru.

Dengan demikian, hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, terdapat hubungan antara dukungan orang tua dan guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar, dapat diterima dan terbukti secara statistik.

Hasil analisis yang telah diperoleh diperkuat dengan teori Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto yang menyatakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan sosial keluarga dan lingkungan sosial kelas dalam hal ini adalah dukungan orang tua dan guru (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto 2008). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Giovanni Pedro Aprista Pakpahan dan Samuel Lukas dalam studi berjudul “Peran Guru, Peran Orang Tua, dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar di SD Karunia Imanuel Bandar Lampung”, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara peran guru, peran orang tua, dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Temuan tersebut menguatkan hasil penelitian ini, bahwa dukungan guru dan dukungan orang tua berkontribusi signifikan terhadap prestasi belajar siswa, sehingga keduanya merupakan faktor penting yang tidak dapat diabaikan dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam mata pelajaran Geografi (Giovanni Pedro, Aprista Pakpahan, and Samuel Lukas 2022).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait Hubungan Antara Dukungan Orang tua dan Guru dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar. Melalui uji korelasi product moment pearson diperoleh nilai korelasi sebesar 0,750

ketegori bubungan kuat dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar. Melalui uji korelasi product moment pearson diperoleh nilai korelasi sebesar 0,740 ketegori bubungan kuat dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua dan guru dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar. Melalui uji regresi linear berganda diperoleh hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 68,090 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, serta nilai R square sebesar 0,594 menunjukkan bahwa 59,4% variasi dalam prestasi belajar geografi dapat dijelaskan oleh variabel dukungan orang tua dan guru secara bersama-sama sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan adalah pertama bagi siswa diharapkan dapat membangun komunikasi yang baik dengan orang tua dan guru agar dapat saling mengerti kebutuhan diri. Kedua bagi orang tua diharapkan dapat terus memberikan perhatian terhadap perkembangan akademik anak dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah yang juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Ketiga bagi guru memiliki peran penting dalam membimbing dan memotivasi siswa agar lebih bersemangat dalam belajar. Oleh karena itu, diharapkan guru dapat terus meningkatkan metode pembelajaran yang menarik serta menjaga komunikasi yang baik dengan siswa. Terakhir bagi peneliti selanjutnya penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian yang lebih luas dengan menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Ahamadi, Abu, & Widodo Supriyanto. (2008). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Amseke, F. V. (2018). Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 29–39.
- Anandari, D. S. (2013). Hubungan persepsi siswa atas dukungan sosial guru dengan self-efficacy pelajaran matematika pada siswa SMA Negeri 14 Surabaya. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 2(3), 210–217.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif & kuantitatif. *Jurnal Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsini, Y., Zahra, M., & Rambe, R. (2023). Pentingnya peran orang tua terhadap perkembangan psikologis anak. *Mudabbir Journal Research and Education Studies*, 3(2), 36–49. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v3i2.369>
- Bafadhol, I. (2022). Lembaga pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman*, 2(1), 59–60. <https://doi.org/10.55883/jipkis.v2i1.23>
- Bronfenbrenner, U. (1917). *The ecology of human development: Experiments by nature and design*. Harvard University Press.
- Budiati, Y. M., & Muhadi, F. (2022). Pengaruh dukungan orang tua dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi (lintas minat) di SMA Negeri 1 Kalasan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi*, 15(2), 27–36. <https://doi.org/10.24071/jpea.v15i2.4600>
- Chasanah, U. (2023). *Maksimalkan prestasi akademik dengan school wellbeing dan self-efficacy*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Deniyati, N. (2017). Manajemen rekrutmen peserta didik. *Jurnal ISEMA: Islamic Educational Management*, 2(2), 33–38. <https://doi.org/10.15575/isema.v2i2.5189>
- Fajri, R. I. (2020). Pentingnya dukungan orang tua terhadap motivasi belajar pada anak usia sekolah di era revolusi 4.0 di Desa Rajagaluh Lor. *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 97. <https://doi.org/10.47453/etos.v2i2.215>
- Fransisca, E., Suryanto, S., & Matulessy, A. (2020). Efikasi diri dan dukungan sosial guru dengan kematangan karir siswa. *Indonesian Psychological Research*, 2(1), 29–38. <https://doi.org/10.29080/ipr.v2i1.230>
- Harmanto, G., & Hadi, R. (2020). *Kamus geografi edisi tematik dan visual*. Yogyakarta: ANDI.
- Hasbi, A. Z. E., Damayanti, R., Hermina, D., & Mizani, H. (2023). Penelitian korelasional (metodologi penelitian pendidikan). *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(6), 784–808.

- Hasbi, I., Sari, D. C., Isnaini, L., & Ardiana, D. P. Y. (2021). *Perkembangan peserta didik (Panduan teori dan praktis)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Hurlock, E. B. (1999). *Perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga.
- Illahi, N. (2020). Peranan guru profesional dalam peningkatan prestasi siswa dan mutu pendidikan di era milenial. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(1), 1–20. <https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.94>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel statistik yang benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Kurniawan, C. A. (2016). Korelasi antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4, 344–354.
- Mudyahardjo, R. (2016). *Pengantar pendidikan: Sebuah studi awal tentang dasar-dasar pendidikan pada umumnya dan pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mustikaningtyas, D. Q. A. (2022). *Hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar pada siswa di SMP N 2 Sayung* [Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang].
- Ningrum, A. I. (2023). *Hubungan antara dukungan sosial guru dengan student well-being pada siswa SMA Negeri X Kota Dumai* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru].
- Pedro, G., Pakpahan, A., & Lukas, S. (2022). Peran guru, peran orang tua, dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar di SD Karunia Imanuel Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan*, 18(2).
- Prasya, I. (2024). Apa itu Madrasah Aliyah (MA)? Sejarah dan Kurikulum. Dalam <https://studiliv.com/madrasah-aliyah/>, diakses 21 Agustus 2024.
- Pratiwi, R. D. (2018). Hubungan dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa SLTP Negeri 6 Yogyakarta. *Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.52031/edj.v2i1.35>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 7912. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Rosalina, E., & Yamlean, M. (2021). Pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Sosial Sains*, 1(9), 1002–1011. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v1i9.196>
- Saleng, Z. A. (2021). *Kecerdasan emosional, profesionalisme guru dan prestasi belajar siswa*. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Sanjaya, O. D. (2019). Hubungan antara dukungan sosial guru dengan student engagement pada siswa MAN 2 Banjarnegara. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/34813>

- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (7th ed.). Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.
- Setyawan, A. (2016). Pengaruh persepsi atas kompetensi guru dan peran orang tua terhadap prestasi belajar bahasa Inggris (Survey pada MTs swasta di Kabupaten Tangerang).
- Shihab, M. Q. (2011). *Membumikan Al-Qur'an* (Jilid 2). Jakarta: Lentera Hati.
- Sinambela, L. P., & Sinambela, S. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif teoritik dan praktik*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Siregar, S. (2013). *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (1999). *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharni. (2021). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 172–184. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>
- Sulistiani, I., & Nugraheni, N. (2023). Makna guru sebagai peranan penting dalam dunia pendidikan. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(4), 1261–1268. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>
- Swarjana, K. (2022). *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 116. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: Metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (mixed method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Widana, I. W., & Muliani, P. L. (2020). *Uji persyaratan analisis* (T. Fiktorius, Ed.). Lumajang: Klik Media.
- Yuliya, Y. (2019). Hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar pada remaja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2), 250–256. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i2.4780>
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.